

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Saat ini negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk lain untuk berkunjung ke Indonesia. Promosi-promosi yang dilakukan adalah menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia, hal inilah ditanggapi positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.

Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan wisata melimpah itu mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari penerimaan devisa/pendapatan daerahnya dengan itulah sebagai negara yang memiliki keragaman melimpah Indonesia dapat mengembangkan potensinya, misalnya dari segi pariwisata sebab wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencari atau menikmati keindahan pariwisata Indonesia sehingga memberikan efek domino bagi dalam maupun luar negeri, bila dari luar negeri negara kita semakin terkenal maka bagi dalam negeri negara kita dapat menambah devisa guna mengangkat kesejahteraan masyarakat yang ada saat ini.

Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis-turis yang datang ke Indonesia adalah termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia.

Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut. Industri pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta, yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang berpergian.

Istilah Pariwisata di perkenalkan pertama kali di Indonesia pada saat Musyawarah Nasional Yayasan Tourism Indonesia ke-II atas usul dari Presiden Pertama Ir. Soekarno dan akhirnya pada tahun 1961 Istilah Pariwisata di pakai resmi menggantikan istilah tourism. Istilah Pariwisata belum di pahami banyak orang namun oleh para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia bahwa kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu Pari dan Wisata. Pari berarti banyak dan berulang kali dan berkeliling sedangkan Wisata berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Jadi, pariwisata berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi yang di lakukan secara berulang kali dan berkeliling.

Tidak bisa dipungkiri bahwa hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki obyek dan daya tarik Wisata yang Khas dan telah mengembangkan potensinya dalam menarik Wisatawan akan tetapi banyak juga yang masih belum mengembangkan wisatanya padahal bila di lihat potensinya sangat besar. Salah satunya adalah Nusa Tenggara Barat tepatnya di Pulau Lombok yang memiliki Potensi Pariwisata yang sangat beragam yang tidak kalah dengan Potensi wisata yang berada di Bali. Objek dan daya tarik wisata mulai dari wisata Alam, Budaya, Kesenian, Kuliner, dan tempat bersejarah dapat di jumpai di Pulau Lombok. Namun objek-objek tersebut sejati belum di gali secara maksimal sehingga Pariwisata belum mampu menyalaikan sektor andalan pembangunan daerah. Padahal Potensi di Lombok sangatlah besar dalam menarik Wisatawan Mancanegara maupun Lokal.

Pulau Lombok menjadi Provinsi tersendiri sejak tahun 1958 dan di namakan provinsi/ daerah tingkat I Nusa Tenggara Barat dengan singkatan NTB. Mataram sebagai ibukota Provinsi terletak di Pulau Lombok, di samping sebagai pusat pemerintah, juga terdapat candi-candi yang masih di pergunakan oleh para penganut agama Hindu di Lombok. Setiap pengunjung yang berkunjung ke Lombok akan dapat menyaksikan tata hidup Khas Lombok dengan penduduk aslinya suku Sasak di samping itu juga bisa melihat tata hidup Bali. Sehingga boleh di katakan pengunjung dapat menyaksikan wajah Bali di Pulau Lombok, tetapi tidak bias menyaksikan wajah Lombok di Pulau Bali.

Pulau Lombok di bagi menjadi empat Kabupaten yaitu Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok utara, Lombok timur, yang keseluruhannya terdiri dari 47 kecamatan dan 548 Desa. Dalam bidang pariwisata Pulau Lombok merupakan tempat yang ideal

untuk melepaskan kejenuhan setelah lelah beraktivitas dan bosan dengan hiruk pikuk kota. Sebagai pulau yang kaya akan pemandangan alam, kemanapun anda melangkah akan menemukan pemandangan alam yang indah dan mempesona. Hampir di setiap sudut pulau terdapat tempat menarik yang layak untuk dikunjungi. Gunung, Pantai, Gili serta Air Terjun.

Dari sekian banyak Air Terjun ada, beberapa diantaranya sudah sangat terkenal oleh masyarakat seperti Air Terjun Kiu Kelep dan Air Terjun Sindang Gile. Selain Air Terjun tersebut masih ada beberapa Air Terjun yang memiliki pemandangan indah namun belum dipublikasikan secara luas, sehingga keberadaannya baru diketahui oleh penduduk lokal saja. Satu dari sekian banyak Air Terjun itu adalah Air Terjun Benang Kelambu.

Dalam bidang Kesenian maupun budaya Pulau Lombok mempunyai banyak Kesenian dan masih kental akan kebudayaan yang berjenis Teradisi Nyonggkolan, Baunyale, Gendang Bleq, Peresean dan masih banyak yang lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil Destinasi sebagai tema jurnal penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN AIR TERJUN BENANG KELAMBU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT”**. Penulis melakukan penelitian di Desa Aik Berik, Kecamatan Batu Klian Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi mengembangkan Air Terjun Benang Kelambu sebagai daya tarik wisata di Lombok?
2. Bagaimana keterlibatan pemerintah dalam mengembangkan Air Terjun agar menjadi obyek wisata di Lombok?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan Air Terjun Benang Kelambu agar menjadi obyek daya tarik wisata di Lombok?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian dapat lebih fokus untuk dilakukan. Mengingat dalam menganalisa mengenai Air Terjun Benang Kelambu ini penulis membatasi masalah dalam hal pengembangan Air Terjun Benang Kelambu di Desa Air Berik, Lombok Tengah agar menjadi daya tarik wisata di Lombok.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui usaha pengembangan Air Terjun Benang Kelambu agar menjadi daya tarik wisata di Lombok.
2. Untuk mengetahui keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Air Terjun Benang Kelambu agar menjadi daya tarik wisata di Lombok.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis :
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai cara mengembangkan objek wisata
 - b. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
 - c. Memberikan Pengalaman baru bagi Penulis bagaimana upaya mengembangkan objek wisata Air Terjun Benang Kelambu
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mampu memberikan pengetahuan mengenai strategi pengembangan suatu kawasan obyek wisata sebagai referensi yang menambah sumber ilmiah pariwisata, khususnya mahasiswa.

- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata.
 - c. Sebagai bahan literatur di perpustakaan STIPRAM
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dapat mengetahui cara pengembangan obyek wisata Air Terjun Benang Kelambu berdasarkan hasil penelitian Penulis sehingga dapat mencari solusi.